

## PERSPEKTIF KRIMINOLOGI KONTEMPORER TERHADAP KRIMINALITAS REMAJA DI ERA MEDIA SOSIAL

**Sintia Aprilia Sari**

[sintiaapriliasari04@gmail.com](mailto:sintiaapriliasari04@gmail.com)

Fakultas Hukum Pasca Sarjana Universitas Lampung

**Erna Dewi**

[ernadewi00@yahoo.co.id](mailto:ernadewi00@yahoo.co.id)

Fakultas Hukum Pasca Sarjana Universitas Lampung

**Fristia Berdian Tamza**

[fristia.berdian@fh.unila.ac.id](mailto:fristia.berdian@fh.unila.ac.id)

Fakultas Hukum Pasca Sarjana Universitas Lampung

### ABSTRAK

Perkembangan media sosial telah mengubah pola interaksi sosial remaja secara signifikan dan turut memengaruhi dinamika kriminalitas remaja. Artikel ini bertujuan menganalisis fenomena kriminalitas remaja di era media sosial melalui perspektif kriminologi kontemporer. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian normatif dengan analisis konseptual terhadap teori-teori kriminologi modern seperti *social learning theory*, *general strain theory*, *routine activity theory*, dan *cyber criminology*. Hasil kajian menunjukkan bahwa media sosial berperan sebagai ruang reproduksi nilai, arena pencarian identitas, sekaligus medium fasilitatif terjadinya kejahatan seperti cyberbullying, penipuan daring, penyebaran konten ilegal, hingga kekerasan yang dipicu eksposur digital. Faktor struktural, psikologis, dan kultural saling berinteraksi dalam membentuk perilaku menyimpang remaja. Oleh karena itu, strategi penanggulangan tidak dapat hanya mengandalkan pendekatan represif, tetapi harus menekankan literasi digital, penguatan kontrol sosial informal, serta kebijakan berbasis pencegahan.

**Kata Kunci:** Kriminologi Kontemporer, Kriminalitas Remaja, Media Sosial, *Cyber Crime*, Kontrol Sosial.

### ABSTRACT

*The development of social media has significantly changed the patterns of adolescent social interaction and has also influenced the dynamics of juvenile crime. This article aims to analyze the phenomenon of juvenile crime in the social media era through a contemporary criminological perspective. The approach used is normative research with conceptual analysis of modern criminological theories such as social learning theory, general strain theory, routine activity theory, and cybercriminology. The results of the study indicate that social media acts as a space for the reproduction of values, an arena for identity search, and a facilitative medium for crimes such as cyberbullying, online fraud, the distribution of illegal content, and violence triggered by digital exposure. Structural, psychological, and cultural factors interact in shaping adolescent deviant behavior. Therefore, countermeasures strategies cannot rely solely on repressive approaches but must emphasize digital literacy, strengthening informal social control, and prevention-based policies.*

**Keywords:** *Contemporary Criminology, Juvenile Crime, Social Media, Cyber Crime, Social Control.*

### I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam dua dekade terakhir telah mengubah secara fundamental pola interaksi sosial manusia, terutama di kalangan remaja. Kehadiran media sosial seperti Instagram, TikTok, Facebook, YouTube, dan X tidak hanya menyediakan ruang komunikasi, tetapi juga membentuk ekosistem sosial baru yang sarat dengan simbol, citra, kompetisi eksistensi, dan konstruksi identitas. Media sosial telah bertransformasi